

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Kesiswaan dalam Menerapkan Budaya Sekolah Disantar (Disiplin, Santun, dan Arif) di SMP Negeri 2 Kediri. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan siswa dalam menerapkan budaya sekolah disantar dilakukan dengan merencanakan jumlah siswa, yaitu disesuaikan dengan jumlah guru mapel dan guru BK. Selain itu analisis juga didasarkan pada program disantar yang terbentuk dari beberapa assessment dari sekolah dan lingkungan sekitar.
2. Rekrutmen dan seleksi siswa dalam menerapkan budaya sekolah disantar dilakukan dengan mencantumkan nilai disiplin dan arif pada syarat pendaftaran yang tertera dibrosur, serta tertulis pada lembar ketentuan seleksi non akademik.
3. Orientasi dan penempatan siswa dalam menerapkan budaya sekolah disantar dilakukan dengan mengenalkan program disantar kepada seluruh peserta didik baru melalui kegiatan PLS. Sementara itu, penempatan siswa dilakukan dengan sistem kelas dan pemerataan, yang selanjutnya akan dilakukan pembiasaan disantar pada siswa di masing-masing kelas.
4. Pembinaan dan pengembangan siswa dalam menerapkan budaya sekolah disantar di SMP Negeri 2 Kediri dilakukan melalui kegiatan

kurikuler dan ekstrakurikuler. Kurikuler yaitu dengan mencantumkan nilai-nilai budaya sekolah disantar pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan ekstrakurikuler dilakukan dengan menganjurkan siswa mentaati tata tertib sekolah dan merealisasikan budaya sekolah disantar melalui kegiatan rutin dihari jumat.

5. Pencatatan dan pelaporan siswa dalam menerapkan budaya sekolah disantar dilakukan melalui 4 bentuk pencatatan yaitu pencatatan pada buku PKS dan pencatatan presensi sebagai bentuk pengawasan kedisiplinan siswa, serta pencatatan pada buku BK dan pencatatan pada jurnal guru sebagai bentuk pengawasan perilaku disantar secara keseluruhan. Ke empat bentuk pencatatan tersebut nantinya akan digunakan sebagai bukti pelaporan perilaku disantar siswa, yang disampaikan kepada wali siswa ketika penerimaan rapot.
6. Kelulusan dan alumni dalam menerapkan budaya sekolah disantar dilakukan dengan menjadikan nilai perilaku disantar sebagai salah satu kriteria kelulusan siswa. Sementara itu, keberhasilan penerapan disantar juga dilihat dari alumni yang hingga saat ini tetap menjalin hubungan baik dengan sekolah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah agar selalu meningkatkan pengelolaan sekolah, khususnya pengelolaan pada kegiatan siswa dalam menerapkan program budaya sekolah disantar. Selain itu, diharapkan untuk segera

merekruit guru BK dengan menyesuaikan rasio siswa yang ada, agar penerapan budaya disantar dapat berlangsung dengan maksimal.

2. Bagi Waka Kesiswaan

Untuk waka kesiswaan agar selalu meningkatkan pengawasan dan memperhatikan perkembangan siswa dalam penerapan program budaya sekolah disantar.

3. Bagi Guru BK

Untuk guru BK agar selalu mengkondisikan dan memantau siswa dalam menerapkan budaya sekolah disantar. Jika memungkinkan maka perlu memberikan sanksi pada siswa yang melanggar, baik pelanggaran ringan maupun berat agar siswa memiliki efek jera, sehingga dapat meminimalisir adanya siswa yang melanggar.

4. Bagi Guru dan Staff

Untuk guru dan staff diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa SMP Negeri 2 Kediri dalam menerapkan budaya sekolah disantar.

5. Bagi Siswa

Untuk siswa agar selalu mematuhi peraturan yang ditetapkan sekolah, dan hendaknya selalu aktif mengikuti segala bentuk kegiatan disantar agar program disantar yang telah menjadi target sekolah dapat terealisasi dengan baik.